

**KERTAS KERJA**  
**KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)**

Nama Bank : PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

Bulan Laporan : Desember 2020

**A. Perhitungan NSFR**  
**Dalam Jutaan Rupiah**

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (September 2020)					Posisi Tanggal Laporan (Desember 2020)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	≤ 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	≤ 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		
1 Modal :	3,042,129	-	-	-	3,042,129	6,210,877	-	-	-	6,210,877	
2 Modal sesuai POJK KPMM	3,042,129	-	-	-	3,042,129	6,210,877	-	-	-	6,210,877	1.1.1 1.1.2 1.1
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.2
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	1,472,680	7,456,522	184,797	-	8,321,957	1,502,227	7,248,099	338,541	-	8,345,111	2 3
5 Simpanan dan pendanaan stabil	1,003,884	1,379,985	3,291	-	2,267,802	1,165,901	2,127,321	9,397	-	3,137,488	2.1 3.1
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil	468,796	6,076,537	181,505	-	6,054,155	336,325	5,120,778	329,144	-	5,207,623	2.2 3.2
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	4,179,109	4,992,312	67,016	-	4,345,584	3,812,095	5,480,319	61,398	-	4,422,960	4
8 Simpanan operasional	4,131,499	-	-	-	2,065,749	3,782,411	-	-	-	1,891,205	4.1
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	47,610	4,992,312	67,016	-	2,279,835	29,684	5,480,319	61,398	-	2,531,754	4.2
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.1
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	242	-	-	-	242	242	-	-	-	242	6.2 s.d. 6.5
14 Total ASF					15,709,911					18,979,190	

**Dalam Jutaan Rupiah**

Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan (September 2020)					Posisi Tanggal Laporan (Desember 2020)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	≤ 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	≤ 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	6,255,600	40,046	204,374	923,489	58,395	2,810,700	203,153	-	937,618	57,039	1
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	-	148,800	-	-	74,400	-	140,500	-	-	70,250	2
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	-	3,570,904	2,005,485	9,021,642	10,323,935	-	3,542,344	1,911,778	9,016,171	10,110,195	3
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.1
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	20,961	-	675,180	678,324	-	6,150	9,279	32,219	37,780	3.1.2 3.1.3
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	2,975,312	1,686,567	7,200,114	8,451,036	-	2,733,759	1,363,997	7,567,495	8,481,249	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.4.1
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminan, yang diantaranya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.7.2
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	574,631	298,480	1,132,978	1,172,991	-	792,283	514,887	1,416,457	1,574,282	3.1.7.1
24 Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	-	20,439	13,371	21,584	-	10,152	23,616	-	16,884	3.2
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
26 Aset lainnya :	1,510,630	517,169	18,408	986,961	1,655,809	5,267,583	411,506	16,796	975,826	1,495,799	5
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.1
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.2
29 NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.3
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.4
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	1,510,630	517,169	18,408	986,961	1,655,809	5,267,583	411,506	16,796	975,826	1,495,799	5.5 s.d. 5.12
32 Rekening Administratif	-	-	-	-	205,257	-	-	-	-	196,009	6
33 Total RSF					12,317,796					11,929,291	
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					127.54%					159.10%	

<sup>1</sup> Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (perpetual), short positions, open maturity positions, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

## KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (Bank CCBI)

Bulan Laporan : Desember 2020

### B. Analisis Perkembangan NSFR

Analisis
<p>1. Perhitungan <i>Net Stable Funding ratio</i> (NSFR) ini dibuat berdasarkan POJK No.50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan <i>Net Stable Funding Ratio</i> (NSFR) bagi Bank Umum. Pada periode Desember 2020, nilai NSFR Bank CCBI berada di atas ketentuan minimum OJK (100%), yaitu 159,10%.</p> <p>2. Nilai NSFR Bank CCBI periode Desember 2020 naik 31,56% dari nilai NSFR periode September 2020 yang sebesar 127,54%. Peningkatan NSFR periode Desember 2020 dikarenakan hal-hal sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Pada periode Desember 2020, persentase total <i>Available Stable Funding</i> (ASF) mengalami peningkatan sebesar 20,81% dari periode September 2020 dan persentase total <i>Required Stable Funding</i> (RSF) mengalami penurunan sebesar 3,15% dari periode September 2020.</li><li>b. Total <i>Available Stable Funding</i> (ASF) periode Desember 2020 sebesar Rp. 18.97 triliun, naik sebesar Rp. 3.27 triliun dibandingkan periode September 2020 yang sebesar Rp.15.70 triliun. Kondisi ini disebabkan adanya peningkatan modal sesuai KPMM pada periode Desember 2020 sebesar Rp. 3.16 triliun.</li><li>c. Total <i>Required Stable Funding</i> (RSF) periode Desember 2020 sebesar Rp. 11.92 triliun, turun sebesar Rp. 388,50 miliar dari periode September 2020 yang sebesar Rp. 12,31 triliun. Hal ini disebabkan pada periode Desember 2020 terdapat penurunan pada pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>) sebesar Rp. 213,74 miliar.</li></ul> <p>3. Pada periode Desember 2020, komposisi ASF terbesar bersumber dari pendanaan yang berasal dari nasabah perorangan dan Usaha mikro dan Usaha Kecil sebesar Rp. 8.34 triliun atau 43,97% dari total ASF. Sementara itu, untuk komposisi RSF terbesar bersumber dari pinjaman dengan kategori lancar dan dalam perhatian khusus (<i>performing</i>) kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik sebesar Rp. 8.48 triliun atau 71.10% dari total RSF.</p> <p>4. Hal ini mencerminkan bahwa bank memiliki kemampuan dalam mengelola likuiditas dengan jangka waktu satu tahun dan memitigasi risiko yang mungkin timbul dalam periode satu tahun ke depan.</p>